

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU TENAGA
KESEHATAN TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK
DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

SKRIPSI



OLEH:

VIVI

NIM. I1021191059

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU TENAGA
KESEHATAN TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI RUMAH
SAKIT UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi
(S.Farm) pada Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura Pontianak**



OLEH:

VIVI

NIM. I1021191059

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

SKRIPSI

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU TENAGA KESEHATAN
TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI RUMAH SAKIT
UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK**

Oleh:

VIVI

NIM. 11021191059

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi

Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran

Universitas Tanjungpura

Tanggal: 6 Juni 2023

Disetujui

Pembimbing Utama,



**Dr. Hariyanto IH, M.Si, Apt.
NIP. 198501062009121009**

Pembimbing Pendamping,



**Mahyarudin, S.Si., M.Si
NIDN. 0012088906**

Penguji Utama,



**Shoma Rizkifani, M.Sc., Apt
NIP. 198803082020121010**

Penguji Pendamping,



**Dr. Siti Nani Nurbaeti, M.Si., Apt.
NIP. 198411302008122004**

Mengetahui

**Pt. Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura**

**dr. Syarifah Nurul Yanti R.S.A., M.Biomed
NIP. 198602112012122003**



Lulus Tanggal

: 6 Juni 2023

No. SK Dekan FK

: 177/UN22.9/TD.06/2023

Tanggal SK

: 6 Januari 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vivi

NIM : I1021191059

Program Studi : Farmasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 27 Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan



Vivi
NIM. I1021191059

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Tenaga Kesehatan Tentang Penggunaan Antibiotik di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (SI) Farmasi di Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun Ajaran 2022/2023.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari perhatian, bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa dengan segala karunia dan berkat-Nya penulis dapat menempuh pendidikan di farmasi dengan baik hingga penulisan skripsi ini.
2. Ibu dr. Syarifah Nurul Yanti R.S.A., M.Biomed., selaku Plt Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Liza Pratiwi, M.Sc., Apt., selaku Ketua Jurusan Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Iswahyudi, Apt., Sp. FRS, PhD., selaku Ketua Program Studi Farmasi Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Dr. Hariyanto IH, M.Si, Apt., selaku Dosen Pembimbing Utama serta Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan

ilmu-ilmu yang bermanfaat, serta saran, tenaga dan waktu untuk membantu dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak Mahyarudin, S.Si., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dan ilmu-ilmu yang bermanfaat, serta saran, tenaga dan waktu untuk membantu dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Shoma Rizkifani, M.Sc., Apt., selaku Dosen Penguji Utama yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Dr. Siti Nani Nurbaeti, M.Si., Apt., selaku Dosen Penguji Pendamping yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Para dosen dan staf karyawan di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Kedua orang tua dan adik-adik tercinta, keluarga besar penulis serta rekan-rekan dan teman-teman terdekat penulis yang telah memberikan doa dan dukungan moral kepada penulis.
11. Rekan-rekan farmasi, khususnya farmasi angkatan 2019 (Ellectra), terima kasih atas semangat, motivasi dan kebersamaannya selama pendidikan.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuannya selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini

dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu farmasi pada khususnya.

Pontianak, 25 Mei 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'S' or 'C' shape with a small mark at the end.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	3
I.3 Tujuan Penelitian.....	3
I.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
II.1 Antibiotik dan Resistensi Antibiotik	5
II.1.1 Penyebab Resistensi Antibiotik	6
II.2 Pengetahuan	8
II.3 Perilaku	11
II.4 Kuesioner	12
II.5 Landasan Teori	13

II.6 Kerangka Konsep Penelitian	16
II.7 Hipotesis Penelitian	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
III.1 Desain Penelitian	17
III.2 Alat dan Bahan	17
III.2.1 Alat	17
III.2.2 Bahan	17
III.3 Tempat dan Waktu Penelitian	18
III.4 Populasi dan Sampel Penelitian	18
III.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	19
III.5.1 Kriteria Inklusi	19
III.5.2 Kriteria Eksklusi	19
III.6 Besaran Sampel	19
III.7 Definisi Operasional	22
III.8 Metode Pengumpulan Data	23
III.8.1 Sumber Data	23
III.8.2 Instrumen Penelitian	23
III.9 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	27
III.9.1 Teknik Pengolahan Data	27
III.9.2 Analisis Data	28
III.10 Uji Validitas dan Reliabilitas	30
III.10.1 Uji Validitas	31
III.10.2 Uji Reliabilitas	32

III.11 Etika Penelitian	33
III.12 Tahapan Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
IV.1 Gambaran Umum Penelitian	35
IV.2 Uji Validitas Kuesioner	35
IV.3 Uji Reliabilitas Kuesioner	38
IV.4 Karakteristik Responden	39
IV.5 Tingkat Pengetahuan Tentang Penggunaan Antibiotik	42
IV.5.1 Tingkat Pengetahuan Tiap Profesi Berdasarkan Parameter Pada Dimensi Kuesioner	43
IV. 6 Tingkat Perilaku Tentang Penggunaan Antibiotik	46
IV.6.1 Tingkat Perilaku Tiap Profesi Berdasarkan Parameter Pada Dimensi Kuesioner	49
IV.7 Keterbatasan Penelitian	55
BAB V PENUTUP	56
V.1 Kesimpulan	56
V.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	22
Tabel 2. Dimensi Kuesioner Pengetahuan	25
Tabel 3. Dimensi Kuesioner Perilaku	26
Tabel 4. Skoring Skala Guttman	29
Tabel 5. Skoring Skala <i>Likert</i>	29
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan	36
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Kuesioner Tingkat Perilaku	37
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas	38
Tabel 9. Data Karakteristik Responden	39
Tabel 10. Tingkat Pengetahuan Tentang Penggunaan Antibiotik	42
Tabel 11. Tingkat Perilaku Tentang Penggunaan Antibiotik	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	16
Gambar 2. Tahapan Penelitian	34
Gambar 3. Tingkat Pengetahuan Tiap Profesi Tentang Penggunaan Antibiotik	43
Gambar 4. Tingkat Pengetahuan Tiap Profesi Berdasarkan Parameter Penyebab Resistensi	44
Gambar 5. Tingkat Pengetahuan Tiap Profesi Berdasarkan Parameter Pengendalian Resistensi	44
Gambar 6. Tingkat Pengetahuan Tiap Profesi Berdasarkan Parameter Dampak Resistensi	45
Gambar 7. Tingkat Perilaku Tiap Profesi Tentang Penggunaan Antibiotik	48
Gambar 8. Tingkat Perilaku Tiap Profesi Berdasarkan Parameter Realisasi PPRA	50
Gambar 9. Tingkat Perilaku Tiap Profesi Berdasarkan Parameter Pengendalian Penggunaan Antibiotik di Rumah Sakit	50
Gambar 10. Tingkat Perilaku Tiap Profesi Berdasarkan Parameter Penerapan Prinsip Pencegahan Penyebaran Mikroba Resistensi	51
Gambar 11. Tingkat Perilaku Tiap Profesi Berdasarkan Parameter Penggunaan Antibiotik Secara Bijak	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Lolos Kaji Etik	63
Lampiran 2. Surat Izin Permohonan Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner di Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada	64
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner di Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada	65
Lampiran 4. Surat Izin Permohonan Pengambilan Data Penelitian di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak	66
Lampiran 5. Lembar Penjelasan Penelitian	67
Lampiran 6. Form <i>Informed Consent</i>	70
Lampiran 7. Kuesioner Penelitian	71
Lampiran 8. Hasil Validitas Kuesioner Pengetahuan	76
Lampiran 9. Hasil Validitas Kuesioner Perilaku	78
Lampiran 10. Hasil Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku	79
Lampiran 11. Data Hasil Penelitian	80

ABSTRAK

Pengetahuan dan perilaku yang baik di kalangan tenaga kesehatan tentang penggunaan antibiotik akan membantu dalam mengurangi angka kejadian resistensi antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku tenaga kesehatan tentang penggunaan antibiotik di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan potong lintang. Responden yang terlibat adalah yang memenuhi kriteria penelitian yang diambil dengan metode total sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang dimodifikasi dari penelitian sebelumnya dan diuji validitas serta reliabilitas dengan hasil validitas 0,57-0,96 dan reliabilitas 0,90 untuk kuesioner pengetahuan dan 0,93 untuk kuesioner perilaku. Hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan responden 100% baik, namun untuk tingkat perilaku responden sebesar 57% baik dan 43% cukup. Peningkatan kesadaran tenaga kesehatan dalam perilaku penggunaan antibiotik secara bijak seperti mengikuti pelatihan PPRA serta memiliki PPAB atau formularium sangat diperlukan untuk membantu mengurangi angka kejadian resistensi antibiotik di Indonesia. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah mayoritas tenaga kesehatan di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak memiliki tingkat pengetahuan dan perilaku tentang penggunaan antibiotik yang baik.

Kata kunci: Antibiotik, Kuesioner, Pengetahuan, Perilaku, Tenaga Kesehatan

ABSTRACT

Good knowledge and behavior among health workers about the use of antibiotics will help reduce the incidence of antibiotic resistance. This study aims to determine the level of knowledge and behavior of health workers about the use of antibiotics at Tanjungpura University Hospital, Pontianak. This study is a descriptive observational study with a cross-sectional approach. The respondents involved were those who met the research criteria and were selected using the total sampling method. The instrument used was a modified questionnaire from previous studies and tested for validity and reliability. The validity results were 0.57-0.96 and the reliability was 0.90 for the knowledge questionnaire and 0.93 for the behavior questionnaire. The results showed that the knowledge level of respondents was 100% good. However, regarding the level of respondent behavior, 57% was good and 43% was sufficient. Increasing awareness among health workers about the proper use of antibiotics, such as attending PPRA training and having PPAB or formulary, is needed to help reduce the incidence of antibiotic resistance in Indonesia. The conclusion from this study is that the majority of health workers at the Tanjungpura University Hospital in Pontianak have a good level of knowledge and behavior regarding the use of antibiotics.

Keywords: Antibiotics, Behavior, Health Workers, Knowledge, Questionnaire

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Resistensi antibiotik merupakan kemampuan bakteri untuk bertahan atau kebal terhadap efek antibiotik sehingga pengobatan menjadi tidak efektif, peningkatan morbiditas dan mortalitas pasien, serta peningkatan biaya kesehatan.^(1,2) Menurut *World Health Organization* (WHO) angka kematian akibat resistensi antimikroba sampai tahun 2014 mencapai sekitar 700.000 orang pertahun. Jumlah kematian akibat resistensi antimikroba pada tahun 2050 diperkirakan lebih besar dibandingkan kematian akibat kanker, karena perkembangan dan penyebaran infeksi akibat mikroorganisme resisten yang semakin cepat.⁽³⁾ Indonesia dilaporkan mengalami peningkatan data resistensi sebesar 25% dari tahun 2019-2020.^(4,5)

Peningkatan data resistensi antibiotik dapat disebabkan oleh penggunaan antibiotik yang tidak tepat atau tidak rasional, terutama penggunaan antibiotik oleh tenaga kesehatan seperti dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis yang bertugas dalam peresepan antibiotik serta apoteker yang bertugas dalam pengkajian antibiotik.^(1,6) Pengetahuan memiliki peran penting dalam membentuk kepercayaan dan sikap mengenai perilaku dalam penggunaan antibiotik,⁽⁷⁾ sehingga kurangnya pengetahuan juga dapat menjadi salah satu faktor terjadinya resistensi antibiotik.⁽²⁾ Penelitian Wangmo, dkk⁽⁸⁾ menyatakan bahwa pengetahuan yang buruk dapat meningkatkan risiko penggunaan antibiotik yang tidak rasional yang dapat mempercepat perkembangan resistensi antibiotik. Penelitian Barchitta, dkk⁽⁹⁾ juga

menyatakan bahwa resistensi antibiotik menyebar lebih tinggi di daerah di mana kesadaran dan pengetahuan tentang penggunaan antibiotik lebih rendah.

Perilaku tenaga kesehatan yang tidak rasional dalam penggunaan antibiotik juga dapat menyebabkan peningkatan resistensi antibiotik, dimana pada sebuah penelitian di Rumah Sakit Jakarta melaporkan bahwa dokter sering tidak yakin apakah pasien membutuhkan antibiotik atau antibiotik mana yang harus diresepkan. Dokter juga sering meresepkan antibiotik karena paksaan pasien atau keluarga.⁽¹⁰⁾ Kesadaran dan pengetahuan yang baik tentang antibiotik di kalangan tenaga kesehatan akan membantu dalam memiliki perilaku dan praktik positif terkait penggunaan antibiotik.⁽¹¹⁾

Pengetahuan tenaga kesehatan tentang antibiotik akan menentukan cara tenaga kesehatan berperilaku, terutama perilaku terkait penggunaan antibiotik untuk pasien.⁽¹²⁾ Pengetahuan tentang antibiotik yang harus diketahui oleh tenaga kesehatan dalam upaya penggunaan antibiotik rasional meliputi tepat diagnosis, tepat pasien, tepat jenis antibiotik, tepat regimen dosis, serta waspada efek samping dan interaksi obat.⁽⁶⁾ Perilaku penggunaan antibiotik yang seharusnya dilakukan oleh tenaga kesehatan adalah penggunaan dan peresepan antibiotik yang rasional, keyakinan yang tinggi dalam keputusan peresepan antibiotik bagi dokter, serta melakukan tindakan segera untuk mengurangi penyebaran *Antimicrobial Resistance* (AMR).⁽¹⁰⁾

Berdasarkan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) sebagai tindak lanjut program pengendalian antibiotik yang dicanangkan *World*

Health Organization (WHO), Rumah Sakit diwajibkan untuk melakukan peningkatan pemahaman dan kesadaran penggunaan antimikroba bijak bagi seluruh tenaga kesehatan dan staf untuk mencegah resistensi antibiotik. Hal ini perlu dilakukan terutama terhadap tenaga kesehatan seperti dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis yang bertugas meresepkan antibiotik untuk pasien serta apoteker yang bertugas dalam mengkaji penggunaan antibiotik agar memiliki tingkat pengetahuan dan perilaku yang baik tentang penggunaan antibiotik.⁽¹²⁾ Di daerah Kalimantan Barat sendiri belum ada penelitian terkait tingkat pengetahuan dan perilaku tenaga kesehatan tentang penggunaan antibiotik sehingga dirasa perlu untuk dilakukan penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku tenaga kesehatan tentang penggunaan antibiotik di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan dan perilaku tenaga kesehatan tentang penggunaan antibiotik di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis tingkat pengetahuan dan perilaku tenaga kesehatan tentang penggunaan antibiotik di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti, menambah wawasan keilmuan dan pengalaman mengenai tingkat pengetahuan dan perilaku para tenaga kesehatan tentang penggunaan antibiotik di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak serta untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Farmasi di Prodi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak
- b. Bagi peneliti lain, bermanfaat sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya dengan tema yang sama
- c. Bagi masyarakat umum, menambah wawasan mengenai tingkat pengetahuan dan perilaku tenaga kesehatan tentang penggunaan antibiotik
- d. Bagi Rumah Sakit, bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi tentang penggunaan antibiotik pada tenaga kesehatan